

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi yang terjadi pada tatanan dunia baru di abad ke-21, kehidupan manusia mengalami perubahan fundamental yang berbeda dengan tata kehidupan sebelumnya (Wijaya, 2016). Kondisi tersebut mengharuskan manusia meningkatkan kualitas usaha dan hasil kerjanya. Tenaga kerja tidak hanya dituntut mempunyai kemampuan bekerja dalam bidangnya, tetapi mampu menghadapi dan menguasai perubahan serta memanfaatkan perubahan itu sendiri.

Perubahan zaman yang semakin modern dan canggih saat ini ditunjukkan dengan semakin berkembangnya sektor-sektor industri yang menuntut sumber daya manusia berkualitas dan memiliki kemampuan. Kemampuan yang penting dipertimbangkan dalam dunia industri pada saat ini yaitu kompetensi teknis dan akademis atau yang dikenal dengan *hard skill* dan kompetensi psikologis atau *soft skill*. *Hard skill* dapat ditunjukkan oleh keterampilan dalam memahami SOP perusahaan, pengetahuan teknis dan prosedur di lapangan, serta kompetensi kerja (As'ad, 2003). Menurut Trilling & Fadel (2009), *soft skill* dapat dinilai atau diamati dari kemampuan komunikasi, kolaborasi, kepemimpinan, dan kedisiplinan.

Sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dihasilkan oleh lembaga-lembaga yang dikelola secara profesional sehingga membuahkan hasil unggulan (Wijaya, 2016). Pendidikan Teknologi Agroindustri (PTAg) merupakan salah satu program studi di Universitas Pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan calon pendidik profesional, baik sebagai guru, instruktur, peneliti dan lulusan yang mampu mengaplikasikan teknologi agroindustri serta mampu bersaing secara nasional dan global di bidangnya. Adapun mata kuliah yang diselenggarakan PTAg untuk mempersiapkan lulusan yang berkompeten pada bidang agroindustri yang disesuaikan dengan tujuan program studi PTAg yaitu Mata Kuliah Keahlian (MKK). Salah satu MKK yang wajib dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Industri (PI).

PI bertujuan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di industri. PI menuntut mahasiswa untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan serta memperoleh pengalaman kerja profesional sehingga dapat mengintegrasikan pengalamannya ke dalam pola perilaku diri sebagai pribadi yang efektif dan produktif. Hal ini adalah upaya untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan di program studi PTA_g.

Saat ini PTA_g telah menghasilkan lulusan sebanyak 272 orang. Lulusan yang telah bekerja menggeluti beragam jenis profesi seperti guru sebesar 23,5%, pegawai di industri sebesar 17,3% atau sebanyak 47 orang, PNS sebesar 5,1%, wirausahawan dan freelance masing-masing sebesar 3,7%. 47 orang yang bekerja di industri menunjukkan lulusan PTA_g mampu mengaplikasikan ilmu di industri atau bidang non pendidikan.

PI dapat memberikan dampak positif bagi lulusan PTA_g untuk meningkatkan dan mengembangkan karakter individu serta mempengaruhi performansi kerja di industri. Performansi adalah semua perilaku karyawan yang dilakukan ketika bekerja (Britt & Jex, 2008), dari aspek *hard skill* dan *soft skill* disesuaikan dengan kemampuan yang diperlukan di pasar kerja. Oleh karena itu masih diperlukan penelitian lebih lanjut terkait program PI yaitu diantaranya penelitian yang mengkaji apakah program PI di PTA_g benar-benar mampu membentuk hingga meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* lulusan di dunia kerja industri atau tidak.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan kepada sampel yang dipilih acak dari 47 lulusan PTA_g yang bekerja di industri. Asumsi lulusan PTA_g mengenai beberapa kemampuan *soft skill* yang terbentuk ketika PI adalah komunikasi, kedisiplinan, tanggung jawab, *problem solving*, profesionalitas kerja dan kemampuan beradaptasi. Asumsi lulusan PTA_g mengenai kemampuan *hard skill* yang terbentuk yaitu terkait dengan pengendalian mutu. Kemampuan tersebut lebih dirasakan ketika tempat PI dan tempat bekerja memiliki keselarasan bidang kerja dan jenis bisnisnya. Selain hal tersebut semakin besar industri tempat PI maka semakin banyak pengalaman dan pembelajaran yang didapatkan. Perbedaan yang dirasakan oleh lulusan PTA_g ketika berada di industri tempat PI dan di

industri tempat bekerja adalah perbedaan dalam sistem bekerja dan kebijakan industri tempat PI untuk mengeksplorasi kemampuan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa. Hasil pelaksanaan PI berdampak pada manfaat PI yang dirasakan oleh lulusan PTA_g. Manfaat PI yang dirasakan oleh lulusan diantaranya meningkatkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, minat untuk bekerja di industri, dan meningkatkan kemampuan beradaptasi di dunia kerja sesungguhnya. Walaupun demikian bertambahnya relasi/link akan dunia kerja tidak memberikan dampak yang signifikan untuk pembentukan dan perkembangan kemampuan *hard skill* dan *soft skill*.

Berdasarkan hasil wawancara sampel lulusan PTA_g yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa manfaat hasil PI yaitu, PI dapat memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman dunia kerja secara nyata. Pengalaman yang didapatkan ketika PI membantu untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan lulusan PTA_g, sehingga dapat mempersiapkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* dengan demikian performansi kerja ketika di industri akan lebih baik. Mengenai seberapa besar pengaruh pelaksanaan program PI terhadap *hard skill* dan *soft skill* lulusan PTA_g di dunia kerja masih belum diketahui. Penelitian yang dilakukan oleh Ervandi (2014) mengenai pengaruh pengalaman praktik kerja industri yang dilaksanakan selama 6 bulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan kesiapan kerja. Namun belum ada penelitian mengenai performansi kerja lulusan PTA_g hasil dari PI dengan waktu pelaksanaan selama 25 hari kerja, apakah dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan dan pengembangan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* dalam performansi kerja di industri atau tidak. Faktor tersebut mendorong penulis untuk melakukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh hasil praktik industri terhadap performansi kerja. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI”**

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Program PI di PTA_g mampu membentuk hingga meningkatkan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* lulusan di dunia kerja industri.
2. Seberapa besar pengaruh pelaksanaan program PI terhadap *hard skill* dan *soft skill* lulusan PTA_g di dunia kerja masih belum diketahui berdasarkan asumsi lulusan PTA_g
3. Apakah lama waktu pelaksanaan PI dilakukan selama 25 hari kerja, telah cukup untuk memberikan dampak positif terhadap pembentukan dan pengembangan kemampuan *hard skill* dan *soft skill* dalam performansi kerja di industri

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan menghindari penyimpangan tujuan serta penelitian yang lebih terarah, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu pengaruh persepsi lulusan Pendidikan Teknologi Agroindustri tentang kemampuan *hard skill* dan *soft skill* hasil praktik industri terhadap performansi kerja di industri. Kemampuan yang didapatkan dari industri diambil dari pengalaman yang didapat dan penilaian performansi mencakup menilai kemampuan *hard skill* dan *soft skill* yang dilakukan oleh setiap individu berdasarkan persepsi (*non-test*) lulusan PTA_g (*self-Rating*). *Self-Rating* didapatkan dari asumsi lulusan tentang penilaian sikap, keterampilan dan pencapaian yang terbentuk berdasarkan pengalaman dan manfaat PI yang sudah didapatkan sebelumnya. Batasan variabel X_1 yaitu kemampuan *hard skill*, penilaian kemampuan *hard skill* bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan bagaimana keterampilan teknis (kompeten memahami SOP, pengetahuan teknis dan prosedur di lapangan serta kompetensi kerja) dan batasan variabel X_2 *soft skill*, penilaian kemampuan *soft skill* bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan bagaimana sikap atau kompetensi psikologis (kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, dan kedisiplinan). Batasan objek penelitian ini dilakukan secara *online*

menggunakan *google form* ditunjukkan untuk lulusan PTA_g angkatan 2008-2014 sebanyak 44 lulusan yang sedang/pernah bekerja di berbagai jenis industri.

1.4 Rumusan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, maka perlu adanya rumusan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana persepsi lulusan PTA_g tentang kemampuan *hard skill* hasil praktik industri terhadap performansi kerja lulusan di industri ?
- 2) Seberapa besar pengaruh persepsi lulusan PTA_g tentang kemampuan *hard skill* hasil Praktik Industri terhadap performansi kerja lulusan di industri ?
- 3) Bagaimana persepsi lulusan PTA_g tentang kemampuan *soft skill* hasil Praktik Industri terhadap performansi kerja lulusan PTA_g di industri ?
- 4) Seberapa besar pengaruh persepsi lulusan PTA_g tentang kemampuan *soft skill* hasil Praktik Industri terhadap performansi kerja lulusan di industri ?
- 5) Bagaimana persepsi lulusan PTA_g tentang kemampuan *hard skill* dan *soft skill* hasil Praktik Industri terhadap performansi kerja lulusan PTA_g di industri ?
- 6) Seberapa besar pengaruh persepsi lulusan PTA_g tentang kemampuan *hard skill* dan *soft skill* hasil Praktik Industri terhadap performansi kerja lulusan di industri?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan pada penelitian sebagai berikut :

- 1) Mengetahui persepsi lulusan PTA_g tentang kemampuan *hard skill* hasil Praktik Industri terhadap performansi kerja lulusan PTA_g di industri
- 2) Mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi lulusan PTA_g tentang kemampuan *hard skill* hasil Praktik Industri terhadap performansi kerja lulusan di industri
- 3) Mengetahui persepsi lulusan PTA_g tentang kemampuan *soft skill* hasil Praktik Industri terhadap performansi kerja lulusan PTA_g di industri

- 4) Mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi lulusan PTA_g tentang kemampuan *soft skill* hasil Praktik Industri terhadap performansi kerja lulusan di industri
- 5) Mengetahui persepsi lulusan PTA_g tentang kemampuan *hard skill* dan *soft skill* hasil Praktik Industri terhadap performansi kerja lulusan PTA_g di industri
- 6) Mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi lulusan PTA_g tentang kemampuan *hard skill* dan *soft skill* hasil Praktik Industri terhadap performansi kerja lulusan di industri

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam rangka penyelenggaraan program Praktik Industri dan dapat memberikan informasi serta pengetahuan.

1) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dan pembentukan performansi kerja mahasiswa setelah lulus nanti

2) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pentingnya praktik industri untuk meningkatkan performansi kerja.

3) Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan tentang pengaruh kemampuan *hard skill* dan *soft skill* dari Praktik Industri terhadap performansi kerja

4) Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai referensi mengenai Praktik Industri terhadap performansi kerja

5) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sebagai wadah ilmu pengetahuan yang dipelajari secara teoritis di bangku perkuliahan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan pendidikan yang lebih baik.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :

Ginggi Khansa Julyanidar, 2019

PENGARUH PERSEPSI LULUSAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI TENTANG KEMAMPUAN *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* HASIL PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PERFORMANSI KERJA LULUSAN DI INDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
- 2) **BAB II Kajian Pustaka**, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- 3) **BAB III Metode Penelitian**, pada bab ini penulis menguraikan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
- 4) **BAB IV Temuan dan Pembahasan**, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
- 5) **BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**, pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.